

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi vokasional di Indonesia yang menawarkan jenjang Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Magister Terapan. Pembelajaran mengutamakan praktik (60%) dan teori (40%) untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan kompetitif. Polije dikenal dengan Kampus Teaching Factory (Tefa) yang mendorong inovasi dan kewirausahaan.

Program magang merupakan kewajiban akademik bagi mahasiswa semester enam Politeknik Negeri Jember dan dilaksanakan selama empat bulan sebagai syarat kelulusan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan memadukan pemahaman teori yang diperoleh selama studi dengan praktik nyata di lapangan. Melalui magang, mahasiswa memperoleh banyak manfaat positif untuk masa depan mereka, terutama dalam mengembangkan keterampilan dan keahlian di bidang masing-masing.

Rumah Atsiri Indonesia adalah sebuah kawasan bersejarah yang dulunya merupakan pabrik citronella, kini dialihfungsikan menjadi destinasi wisata edukatif yang berfokus pada pengolahan dan pembuatan produk berbahan dasar minyak atsiri. Terletak di Jalan Watusambang, Plumbon, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, kawasan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kebun tanaman atsiri, laboratorium, rumah produksi, unit penyulingan minyak atsiri, serta pusat pelatihan. Rumah Atsiri Indonesia mengusung konsep wisata edukasi berbasis alam yang menyoroti minyak atsiri dan berbagai pemanfaatannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah:

- a. Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis dalam menanggapi perbedaan antara metode yang diterapkan di lapangan dengan teori yang dipelajari di perkuliahan. Oleh karena itu, mereka diharapkan dapat mengembangkan

keterampilan praktis yang tidak sepenuhnya diajarkan dalam lingkungan akademik.

- b. Memperluas wawasan, pengetahuan, serta pemahaman mahasiswa mengenai berbagai aktivitas di perusahaan atau industri yang memenuhi kriteria sebagai lokasi magang yang tepat.
- c. Meningkatkan keterampilan di bidang keahlian masing-masing untuk mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P.).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Memperoleh keterampilan dalam melakukan budidaya tanaman atsiri.
- b. Memperoleh keterampilan dalam melakukan mengelola tanaman atsiri dan lanskap di Rumah Atsiri Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat mengetahui tentang tata letak lanskap di *plaza marigold* Rumah Atsiri Indonesia
- b. Mahasiswa dapat mengetahui proses budidaya marigold di *plaza marigold* Rumah Atsiri Indonesia.
- c. Untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, institusi dapat mengakses perkembangan IPTEK di sektor industri serta memperkuat kemitraan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang berlangsung dari tanggal 1 Februari 2025 hingga 28 Mei 2025 di PT. Rumah Atsiri Indonesia yang terletak di Jalan Watusambang, Desa Plumbon, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan magang dimulai pada pukul 08.00 - 16.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari senin hingga hari minggu (6 hari kerja), dengan jadwal libur yaitu yang dapat dipilih antara hari sabtu atau minggu dan hari libur nasional.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang digunakan dalam penataan ruang terbuka hijau marigold *plaza* Rumah Atsiri Indonesia yaitu metode observasi partisipatif

yaitu peserta magang bekerja secara langsung untuk mengikuti kegiatan, metode survei (data primer), dan metode kualitatif dengan penyebaran kuesioner melalui via google formulir kepada para pengunjung untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap marigold plaza. Metode pelaksanaan magang yang digunakan antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan secara langsung

Melaksanakan seluruh kegiatan lapangan di Rumah Atsiri Indonesia agar mahasiswa memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap seluruh aktivitas yang berlangsung di lokasi

2. On Boarding Magang

Proses pengenalan mahasiswa magang terhadap manajemen dan lingkungan Rumah Atsiri Indonesia.

3. Observasi Lapang

Melakukan pengamatan, pengumpulan data, dan keterlibatan langsung di lapangan agar mahasiswa lebih mudah dalam menjalani proses pemagangan di Rumah Atsiri Indonesia.

4. Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan supervisor lapangan serta mewawancarai karyawan terkait guna memperoleh penjelasan dan pemahaman mengenai kegiatan yang berlangsung, sekaligus mendapatkan informasi penting dari pihak instansi yang relevan dengan kebutuhan selama magang.

5. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berdasarkan sifat data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua, antara lain:

6. Data Primer

Data ini diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan (metode survei) serta dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung dan pihak manajemen di Marigold Plaza, Rumah Atsiri Indonesia.

7. Data Sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan literatur, seperti jurnal, buku panduan, dan sumber-sumber tertulis lain